

Sebagai bahan bakar, tentunya solar memiliki karakteristik tertentu sama halnya dengan jenis bahan bakar lainnya. Berikut karakteristik yang dimiliki fraksi solar:

- 1) Tidak berwarna atau terkadang berwarna kekuning-kuningan dan berbau.
- 2) Tidak akan menguap pada temperatur normal.
- 3) Memiliki kandungan sulfur yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan bensin dan kerosen.
- 4) Memiliki *flash point* (titik nyala) sekitar 40°C sampai 100°C.
- 5) Terbakar spontan pada temperatur 300°C.
- 6) Menimbulkan panas yang tinggi sekitar 10.500^{kcal}/kg.

Pada umumnya solar digunakan sebagai bahan bakar kendaraan bermesin diesel ataupun peralatan-peralatan industri lainnya. Agar menghasilkan pembakaran yang baik, solar memiliki syarat-syarat agar memenuhi standar yang telah ditentukan. Berikut persyaratan yang menentukan kualitas solar:

- 1) Mudah terbakar.
- 2) Tidak mudah mengalami pembekuan pada suhu yang dingin.
- 3) Memiliki sifat *anti knocking* dan membuat mesin bekerja dengan lembut.
- 4) Solar harus memiliki kekentalan yang memadai agar dapat disemprotkan oleh *ejector* di dalam mesin.

Speed Diesel) atau minyak solar pada umumnya adalah untuk bahan bakar pada semua jenis mesin diesel dengan putaran tinggi (di atas 1,000 RPM), juga dapat dimanfaatkan langsung dibakar di atas pembakaran di *kitchenettes*, yang paling menginginkan untuk membersihkan pembakaran. Minyak solar ini disebut juga *Gas Oil*, *Automotive Diesel Oil* atau *High Speed Diesel*

- 2) *Marine Fuel Oil* : Bahan bakar yang dihasilkan dari proses pengolahan minyak berat (residu) sehingga memiliki kekentalan yang lebih tinggi. Jenis ini sering digunakan sebagai bahan bakar langsung pada sektor industri untuk mesin-mesin diesel yang memiliki kecepatan proses yang rendah.
- 3) Minyak Bakar : Memiliki sifat dan bentuk yang tidak berbeda jauh dengan *Marine Fuel Oil*, tetapi biasanya digunakan sebagai bahan bakar langsung untuk menghasilkan panas, contohnya saja sebagai bahan bakar *furnace* pada proses pemanasan minyak mentah.
- 4) *Industrial Diesel Oil* : Bahan bakar yang dihasilkan dari proses penyulingan minyak mentah pada temperatur rendah, biasanya jenis ini memiliki kandungan sulfur yang tergolong rendah sehingga dapat diterima oleh *Medium Speed Diesel Engine*.
- 5) Biodiesel : Bahan bakar biodiesel merupakan jenis bahan bakar yang cukup baik sebagai pengganti solar yang berasal dari fraksi minyak bumi, hal ini disebabkan karena biodiesel merupakan sumber energi yang dapat diperbaharui karena berasal dari minyak

nabati dan hewani walaupun. Secara kimia, susunan biodiesel terdiri dari campuran *mono-alkyl ester* dan rantai panjang asam lemak, Biodiesel merupakan bahan bakar yang tidak memiliki kandungan berbahaya bila terlepas ke udara, karena sangat mudah untuk terurai secara alami. Dalam proses pembakarannya, bahan bakar jenis ini hanya menghasilkan karbon monoksida serta hidrokarbon yang relatif rendah sehingga cukup aman bagi lingkungan sekitar, hal ini lah yang membuat biodiesel memenuhi persyaratan sebagai bahan bakar.

- 6) *Diesel High Performance* : Bahan bakar ini merupakan bahan bakar yang memiliki kualitas lebih tinggi jika dibandingkan dengan jenis bahan bakar yang berasal dari *petroleum* lainnya. Jenis bahan bakar telah mengalami proses peningkatan kualitas dari segi *cetane number* serta pengurangan kandungan *sulfur* sehingga lebih di anjurkan bagi mesin diesel sistem injeksi *comonrail*, untuk lebih jelasnya, sistem injeksi *comonrail* adalah sebuah *tube* bercabang yang terdapat di dalam mesin dengan katup injektor yang dikendalikan oleh komputer dimana masing-masing tube tersebut terdiri dari *nozzle* mekanis dan *pulunger* yang dikendalikan oleh *solenoid* serta *actuator piezoelectric*. Pada solar jenis ini memiliki jumlah bilangan *cetane* 53 serta kandungan *sulfur* dibawah 300 ppm sehingga digolongkan sebagai diesel modern yang memiliki standar gas buang *EURO 2*.

berat jenisnya. Hal ini mengakibatkan timbulnya unsur gharar dikarenakan takaran dan kualitasnya tidak pasti.

Karena hal ini nantinya bisa menimbulkan kerugian diantara kedua belah pihak. Bisa kerugian dari pihak pembeli jika pembeli merasa apa yang harusnya menjadi berkurang haknya, bisa kerugian dari pihak penjual jika pembeli menganggap pihak penjual telah melakukan kecurangan dan tidak menerima barang tersebut.

Hal tersebut terjadi dikarenakan faktor suhu yang menyebabkan berkurangnya takaran ukuran solar tersebut ketika di timbang atau di takar oleh pihak pembeli saat terjadinya proses serah terima barang. Berkurangnya takaran bisa mencapai 5 sampai 10 liter bahkan 15 liter jika suhu *terlalu* ekstrem saat diperjalanan maupun ditempat pembeli.

Pengaruh kelembaban udara juga dapat mempengaruhi kualitas solar *High Speed Diesel* yang standarisasinya disebut dengan berat jenis. Hal ini bisa terjadi karena kelembaban dapat mengurangi berat jenis sekian persen dibawah standard minimum yang ditetapkan yaitu 0,82 kg/l.

Karena faktor tersebut diatas dapat menimbulkan permasalahan dalam jual beli solar *High Speed Diesel* antara pihak penjual dan pihak pembeli yang mengakibatkan tidak terlaksananya jual beli yang baik dan benar menurut hukum Islam dikarenakan pihak penjual adalah seorang yang beragama Islam yang seharusnya menerapkan dan menegakkan hukum Islam secara baik dan benar, sehingga tidak

PT. Sumber Kurnia Mandiri dengan cara membandingkan bahwa jika takaran kompetitor tersebut tepat sedangkan takaran Sumber Kurnia Mandiri ada kurang tepatnya.

Terkadang pihak pembeli tidak mau tahu jika takaran tidak sesuai, mereka menganggap pihak penjual telah melakukan kecurangan. Padahal pihak penjual tidak pernah memiliki niat untuk melakukan kecurangan seperti yang dituduhkan oleh pihak pembeli.

Seharusnya penjual sebelum menjual kepada pembeli harus memastikan pembeli mengerti dengan solar *High Speed Diesel* berdasarkan sifat kelebihan dan kekurangannya dibandingkan dengan solar kompetitor lain. Penjual hendaknya menyediakan solar cadangan jika suatu saat ada pihak pembeli yang tidak mau tahu dengan kondisi tersebut dan tidak menerima penjelasan penjual.